PERANAN HUMAS DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA BARAT MELALUI *MEDIA RELATIONS*

(Studi Deskriptif Tentang Peranan Humas Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Melalui *Media Relations* Dalam Memberikan Informasi Kepada Wartawan Cetak)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Sidang Sarjana Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentasi Hubungan Masyarakat

Oleh,

Vian Khoiri

NIM. 41811082

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

ABSTRACT

THE ROLE OF PUBLIC RELATIONS DEPARTMENT OF TOURISM AND CULTURE WEST JAVA PROVINCE THROUGH MEDIA RELATIONS IN PROVIDING INFORMATION TO JOURNALISTS PRINT MEDIA

By:

Vian Khoiri
NIM 41811082

This research under guidance
Melly Maulin P, S.Sos., M.Si

This research aimed to describe the role of Public Relations Department of Tourism and Culture of West Java Province through media relations in providing information to journalists print media. This study aims to determine the role of the Public Relations Department of Tourism and Culture of West Java Province through media relations in providing information to the journalists print media in terms of objectives, the activities carried out, the message delivered by the Public Relations Department of Tourism and Culture of West Java Province, and forms of media used.

This research used a qualitative approach with descriptive methods. Researchers obtained data obtained by in-depth interviews, observation, documentation, literature studies and Internet searching. Techniques used in this research is purposive sampling technique. The subjects were business and Managing Public Relations Public Relations Section of the Department of Tourism and Culture of West Java Province. There are also two journalists print media as informants supporters.

Based on the results showed that the objectives to be achieved by the Public Relations Department of Tourism and Culture of West Java Province through media relations in providing information that provide clear and accurate information to reporters and easily understood by the public. The activities carried out are press conferences and press releases routinely make. The message conveyed by the Public Relations Department of Tourism and Culture of West Java Province is an informative message about the activities undertaken by the Department and delivered in person (face to face) and indirect. Forms of media used is electronic media and internet media connected to a computer to be processed and facilitate the provision of information to journalists print media.

The conclusion shows that the role of the Public Relations Department of Tourism and Culture of West Java province has done its role in accordance with its function is to convey information.

Suggestions for Public Relations Department of Tourism and Culture of West Java province in the implementation of media relations, among others by inputing new activities that press reception to tighten the relationship between public relations with journalists.

Keywords: Role of Public Relations, Media Relations, Journalist

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu lembaga pemerintahan yang berfungsi sebagai wadah bagi pelestarian serta pemberdayaan pariwisata dan kebudayaan yang ada di Jawa Barat. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat tentu memiliki divisi Humas, atau lebih tepatnya Sub Bagian Humas. Humas pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat tidak berdiri sendiri melainkan merupakan unit organisasi dari Sub Bagian Umum.

Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat melalui sub bagian Humas memiliki fungsi salah satunya yakni memberikan layanan informasi tentang dinas kepada wartawan/pers dan pihak-pihak yang membutuhkan dengan seizin atasan. Secara tidak langsung pers sangat membutuhkan informasi, dan Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat bertugas untuk memenuhinya. Informasi-informasi tersebut kemudian disalurkan ke publik.

Media relations menempati posisi penting dalam pekerjaan seorang Humas karena media massa menjadi *gatekeepers* dan mengontrol informasi yang mengalir ke masyarakat dalam suatu sistem sosial. Tetapi sayangnya, tidak semua Humas menyadari tentang peranan media masa ini. Akibatnya, banyak yang tidak menggunakan media massa secara maksimal, bahkan tidak ada usaha untuk menjalin kerjasama yang baik dengan pekerja-pekerja media yang pada konteks ini yaitu wartawan.

Di sisi lain, wartawan juga sering kali tidak memiliki hubungan yang baik dengan Humas. Jika dilihat secara mendasar, seorang Humas dapat membatu pekerjaan wartawan dengan menyalurkan informasi yang berasal dari perusahaan atau organisasinya. Informasi yang berasal dari perusahaan atau organisasi dimana Humas tersebut berada akan menjadi bahan yang sangat penting bagi wartawan dalam membuat berita maupun tulisan lainnya.

Wartawan yang terkait dalam kegiatan *Media Relations* ini antara lain wartawan media cetak dan wartawan media elektronik (televisi & radio). Menurut pelaksana kehumasan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, "di tahun sekarang, hubungan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dengan wartawan semakin bertambah, khususnya kerja sama dengan media cetak".

Peneliti memfokuskan penelitian kepada pemberian informasi kegiatan tersebut melalui *Media Relations* kepada wartawan media cetak. Salah satu yang menjadi alasan peneliti memilih fokus penelitian kepada wartawan media cetak selain jumlah kerjasama yang lebih banyak dibandingkan dengan media elektronik, juga karena perkembangan media cetak khususnya di Indonesia yang mulai merambah ke dunia digital.

Humas atau *Public Relations* merupakan bagian atau pihak yang paling memahami mengenai publik dari suatu organisasi/instansi. Hal ini dikarenakan pekerjaan Humas melingkupi ruang publik tersebut dan kegiatan Humas seringkali berkaitan erat dengan pihak-pihak tesebut. Sehingga dalam

memutuskan suatu kebijakan tertentu, Humas wajib untuk dilibatkan, sebab Humas merupakan pemegang informasi yang lengkap mengenai publik-publik dari suatu organisasi/instansi. Untuk itu peranan Humas dalam lembaga pemerintahan maupun perusahaan sangat penting demi terciptanya keharmonisan antara publik internal dan eksternalnya.

Humas pada instansi pemerintahan harus mengetahui segala kebijakan publik yang diambil dan dapat diimplementasikan dengan baik. Di samping itu, sering ditemui masalah yaitu tentang kebijakan publik yang diambil pejabat pemerintahan dan ditanggapi salah oleh masyarakat. Hal Ini terjadi, karena kurangnya informasi yang diterima masyarakat sehubungan dengan maksud dan tujuan dari kebijakan tersebut. Untuk itu sangat diperlukan penyampaian pesan yang baik, dan Humas harus mampu memfasilitasi itu. Bagi praktisi *public relations* atau pejabat Humas, *media relations* merupakan sebuah keharusan.

1.2 Pertanyaan Mikro

Untuk memberikan arah pada penelitian yang dilakukan, maka disusunlah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Tujuan Humas Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Melalui *Media Relations* Dalam Memberikan Informasi Kepada Wartawan Media Cetak?

2. Bagaimana Kegiatan Humas Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Melalui *Media Relations* Dalam Memberikan Informasi Kepada Wartawan Media Cetak?
3. Bagaimana Media Humas Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Melalui *Media Relations* Dalam Memberikan Informasi Kepada Wartawan Media Cetak?
4. Bagaimana Pesan Humas Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat Melalui *Media Relations* Dalam Memberikan Informasi Kepada Wartawan Media Cetak?

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi deskriptif sebagai desain penelitiannya. Dalam metode kualitatif, realitas dipandang sebagai sesuatu yang berdimensi banyak, suatu kesatuan yang utuh serta berubah-ubah. Sehingga biasanya, rencana penelitian tersebut tidak disusun secara rinci dan pasti sebelum penelitiannya dmulai. Untuk alasan itu pula pengertian kualitatif sering diasosiasikan dengan teknik analisis data dan penulisan laporan penelitian. “Desain Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.(Sugiyono, 2012:1)

III. Pembahasan

1. Tujuan

Tujuan pokok Humas dengan media adalah menciptakan pengetahuan serta pemahaman kepada khalayak sehingga terjadi perubahan konsep berpikir. Tujuan Humas Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat melalui *media relations* dalam memberikan informasi kepada wartawan media cetak yaitu memberikan informasi dengan jelas dan akurat kepada wartawan serta mudah dimengerti oleh masyarakat luas sehingga dapat meningkatkan pengetahuan atau pemahaman masyarakat mengenai informasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. Informasi tentang kegiatan-kegiatan tersebut akan dimuat di media massa cetak yang kemudian akan didistribusikan kepada masyarakat.

Hal ini sesuai dengan fungsi Humas yang memberikan penerangan kepada masyarakat. Dan juga sesuai dengan kutipan dari R. Wayne. Pace dan Don F.Faules dalam bukunya Komunikasi Organisasi bahwa "tujuan utama komunikasi organisasi yaitu memperbaiki organisasi ditafsirkan sebagai memperbaiki hal-hal untuk mencapai tujuan manajemen, serta memperoleh hasil yang diinginkan" (Pace dan Falues, 2005).

Dalam proses penentuan sasaran informasi Humas Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat melakukan koordinasi antara pengelola kehumasan dan pelaksana kehumasan dengan media massa. Koordinasi

tersebut berupa penyesuaian penentuan sasaran informasi terlebih dahulu dengan pihak media yang bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat. Agar kemudian informasi yang diberikan oleh Humas kepada wartawan akan mempunyai arah yang jelas.

Evaluasi yang dilakukan Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat melalui *media relations* dalam memberikan informasi kepada wartawan media cetak yaitu melakukan evaluasi dari setiap kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan di setiap tahunnya. Tujuan diadakannya evaluasi rutin sendiri adalah untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada pada setiap kegiatan, agar kekurangan tersebut dapat diperbaiki untuk pelaksanaan kegiatan di tahun-tahun selanjutnya.

2. Kegiatan

Dalam melakukan kegiatan *media relations*, seorang Humas harus melakukan kegiatan *media relations* secara seimbang antara acara-acara *media relations* dan dengan membuat tulisan *media relations*. Bentuk kegiatan yang dilakukan Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat melalui *media relations* dalam memberikan informasi kepada wartawan media cetak, Humas Dinas Pariwisata dan kebudayaan Provinsi Jawa Barat mempunyai bentuk kegiatan *media relations* yang meliputi *Press Conference* dan *press release*. Sifat kegiatan yang rutin serta adanya evaluasi yang dilakukan maka akan tercipta suatu kegiatan yang efektif.

Kegiatan *media relations* akan membawa efek yang sangat apabila dilakukan dengan prinsip kerja yang tepat. Dalam penelitian ini berkaitan dengan Humas bekerja sama dalam penyediaan materi informasi kepada wartawan. Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat menyampaikan materi *Press Release* kepada wartawan melalui komunikasi langsung dan tidak langsung. Antara lain; dialog tatap muka (*face to face*), melalui media elektronik, berbincang-bincang, pengiriman *press release* melalui *e-mail*, *Telephone*.

3. Pesan

Berdasarkan pesan yang digunakan oleh Humas Dinas Pariwisata dan kebudayaan Provinsi Jawa Barat yaitu pesan informatif. Pesan informatif merupakan yang berdasarkan fakta, jelas, dan *to the point*, terperinci. Dan yang terpenting, pesan tersebut ditujukan untuk khalayak banyak untuk perluasan wawasan. Isi pesan yang disusun berdasarkan pedoman penulisan jurnalistik, agar menimbulkan pengertian bagi pembacanya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Santi Gantini selaku pelaksan kehumasan dan juga berkaitan dengan pengertian pesan menurut Effendy, yaitu ; "Pesan merupakan keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan yang diberikan bisa berupa data-data, fakta-fakta, kata-kata bahkan bisa berupa simbol dan juga isyarat. Penyampaian pesan ini bisa dilakukan melalui lisan, *face to face*, secara langsung atau menggunakan media atau saluran. Adapun pesan yang disampaikan bisa berbentuk persuasif, informatif dan koersif. Bentuk pesan persuasif adalah pesan yang

berisi ajakan, bujukan dan juga rayuan. Pesan informatif adalah pesan yang berisi informasi, ataupun hal-hal yang baru. Sedangkan pesan koersif adalah pesan yang bersifat memaksa". (wiryanto, 2004)

4. Media

Peneliti melihat media yang digunakan Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi kepada wartawan media cetak saat ini adalah menggunakan media elektronik dan media internet yang tersambung dengan seperangkat komputer untuk diolah dan memudahkan pemberian informasi kepada wartawan media cetak. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak Agus Sutikno selaku pengelola kehumasan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku

Anggoro, Linggar. 2008. *Teori Dan Profesi Kehumasan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media

Ardianto, Elvinaro. 2008. *Public Relations Praktis*. Bandung : Widya Padjajaran

Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Djaja, Danan. 1985. *Peranan Humas dalam Perusahaan*. Bandung : Alumni

Efendy, Onong Uchana. 2006. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung : Remaja Rosda Karya

Effendy, Onong Uchana. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori da Praktek*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti.

Gaol, L, Jimmy. 2008. *Sistem Informasi Manajemen Pemahaman dan Aplikasi*. Jakarta : Penerbit PT Grasindo

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga

Iriantara, Yosal. 2010. *Media Relations "Konsep, Pendekatan, dan Praktik"*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Iriantara, Yosal. 2005. *Community Relations Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media

Jefkins, Frank. 2004. *Public Relation*. Jakarta : Erlangga

Moleong, L, J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Mulyana, Deddy. 2013. *Komunikasi Organisasi.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya

Mulyanto, Agus. 2009. *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nurudin. 2008. *Hubungan Media Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Riduwan. 2005. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung. : Alfabeta

Ruslan, Rosady. 2003. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Ruslan, Rosady. 2007. *Manajemen Public Relations & Media komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Satori, Djam AN. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta

Seitel P. Fraser. 2001. *The Practice of Public Relations*. USA: Prentice-Hall.

Sendjaja, S. Djuarsa. 2002. *Teori Komunikasi*. Jakarta : Universitas Terbuka

Sendjaja, Djuarsa, 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Bandung : Alfabeta

Suyanto, Bagong. 2005. *Metode Penelitian Sosial "Berbagai Alternatif Pendekatan"*. Jakarta : Prenada Media

Widjaja, A.W. 2008. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : Bina Askara.

Wiryanto. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Grasindo *dan R&D"*. Bandung : Alfabeta

2. Sumber Karya Ilmiah

Mayang Riyantie. 2011. Peranan Humas Pemerintah Kabupaten Subang Melalui Konferensi Pers Dalam Menyampaikan Informasi Korupsi. Universitas Komputer Indonesia.

Apfija Putu Tayudasya. 2013. Peranan Humas PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi 2 Bandung Dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR). Universitas Komputer Indonesia.

Diajeng Ratna Audia. 2011. Hubungan Antara Peran Strategis Humas Disparbud Jabar dan Citra Disparbud Jabar di Mata Wartawan. Universitas Padjadjaran

3. Sumber Internet

Website Resmi Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi awa Barat : http://disparbud.jabarprov.go.id/applications/frontend/index.php, 1 maret 2015

Website Resmi Electronic Library Unikom : http://elib.unikom.ac.id/ 5 maret 2015